

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

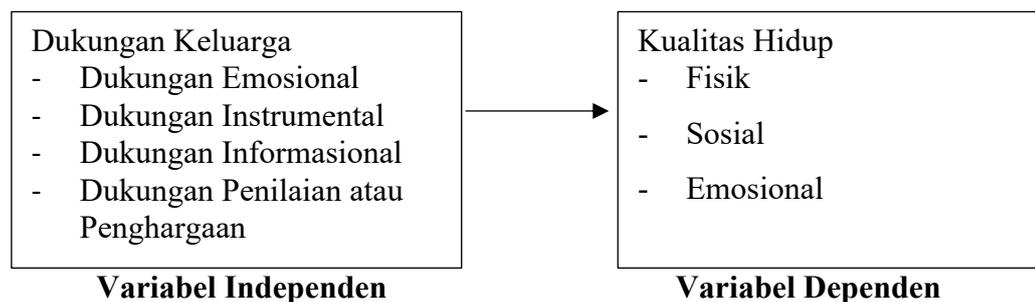
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain analitik korelasional melalui pendekatan *cross sectional* yang menekankan waktu pengukuran atau obeservasi data variabel dependen dan independen yang hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu tanpa adanya tindak lanjut. Dengan metode penelitian ini, maka didapatkan suatu prevalensi atau efek dari fenomena yaitu kualitas hidup (variabel dependen) yang dihubungkan dengan penyebab yaitu dukungan keluarga (variabel independen) (Notoatmodjo, 2018).

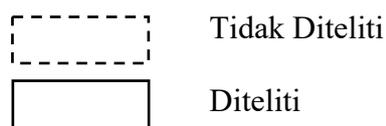
#### **3.2 Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Keterangan:



Bagan 2  
Kerangka Konsep Penelitian

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini, sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif.

H<sub>a</sub>: Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif

### 3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi operasional menjelaskan cara yang digunakan dalam penetapan batas-batas terhadap variabel yang akan diteliti supaya variabel yang akan diteliti bisa diukur dengan instrumen atau alat ukur variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan definisi konseptual adalah definisi teoritis yang berfokus pada referensi buku dan literatur (Donsu, 2016).

Tabel 1  
Definisi Konseptual dan Operasional

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Cara Ukur	Skala
1.	Dukungan Keluarga	Suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.	Berupa dukungan emosional, instrumental, informasional, penilaian atau penghargaan. Keluarga terdekat yang merawat klien dengan penyakit gagal jantung kongestif (CHF)	Kuisisioner dukungan keluarga Nursalam (2020)	Kriteria: Baik: $\geq 81\%$ Buruk: $< 81\%$	Angket	Ordinal
2.	Kualitas Hidup	Persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai mereka memiliki suatu tujuan, harapan serta standar dalam hidup.	Kualitas hidup dari klien dengan penyakit gagal jantung kongestif (CHF). Domain kualitas hidup yang diteliti meliputi fisik, mental, sosial, emosional.	Kuisisioner <i>MLHFQ</i>	Tinggi: 20 – 40 Rendah: 41 – 80	Angket	Ordinal

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Nursalam (2020) berpendapat bahwa populasi penelitian adalah subjek (manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1336 pasien dengan penyakit Gagal Jantung Kongestif di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

#### 3.5.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Syarat yang harus

dipenuhi saat menetapkan sampel adalah representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2020).

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Teknik *non – probability sampling* dengan tipe *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

Sampel yang akan diambil untuk penelitian ini adalah penderita gagal jantung kongestif di poliklinik jantung RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat yaitu berjumlah 90 pasien.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan. Berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 p q N}{d^2 (N - 1) + Z^2 p q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 1336}{0,1^2 (1336 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{1283,0944}{14,3104}$$

$$n = 89,66$$

$$n = 90 \text{ orang}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$Z$  = Derajat kepercayaan = 1,96

$p$  = Maksimal estimasi = 0,5

$q$  =  $1 - p$

$d$  = Sampling error = 10% = 0,1

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat – syarat yang harus dipenuhi responden untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- 1) Klien rawat jalan di Poliklinik Jantung RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat
- 2) Laki-laki atau perempuan dengan diagnosis gagal jantung kongestif yang dibuktikan dari data rekam medis.
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4) Klien kooperatif.
- 5) Bersedia sebagai responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat eksklusi untuk menjadi responden sudah ada tetapi dikeluarkan karena hal tertentu. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien gagal jantung kongestif yang menolak menjadi responden.

- 2) Pasien gagal jantung kongestif yang memiliki penyakit penyerta sehingga tidak memungkinkan untuk menjawab kuisisioner penelitian yaitu pasien dengan penurunan kesadaran, DM, stroke, dan gagal ginjal yang menjalani hemodialisa.

### **3.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Jantung RSUD Al – Ihsan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal bulan Januari sampai bulan Juni 2023. Peneliti memilih RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat karena menurut data yang didapat dari website resmi RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat bahwa penyakit Gagal Jantung Kongestif (CHF) masuk kedalam daftar 10 penyakit terbanyak yang ada di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

### **3.7 Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Instrumen Penelitian**

- a. Kuisisioner dukungan keluarga

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan berisi tentang dukungan keluarga. Skala yang dipakai adalah skala likert dengan pertanyaan positif. Setiap pertanyaan memiliki empat pilihan dengan kriteria jawaban sebagai berikut 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), dan 1 (tidak pernah).

*Blue print* kuisisioner dukungan keluarga yaitu:

- 1) Dukungan informasi dan penghargaan memiliki 4 pertanyaan yaitu soal nomor 1-4.

- 2) Dukungan instrumental memiliki 4 pertanyaan yaitu soal nomor 5-8.
- 3) Dukungan informasi memiliki 4 pertanyaan yaitu soal nomor 9-12.

Interpretasi hasil instrumen dukungan keluarga adalah menggunakan nilai mean yang telah didapatkan nilai dikatakan baik jika  $\geq 81\%$  dan dikatakan buruk jika  $< 81\%$

#### b. Kuisiener Kualitas Hidup

Instrumen yang digunakan adalah *Minnesota Living with Heart Failure Questionnaire* (MLHFQ). Alat ukur ini pertama kali dipublikasikan oleh Rector, Kubo & Cohn (1987) bertujuan untuk mengetahui efek gagal jantung serta penanganannya terhadap kualitas hidup klien gagal jantung. Rector (2005) mengembangkan kuisiener ini dalam empat dimensi kualitas hidup yaitu fisik, mental, emosional dan sosial. Skala yang digunakan adalah skala likert rentang 1 (tidak pernah) sampai 4 (selalu), terdiri dari 20 item pertanyaan untuk menilai persepsi klien mengenai efek penyakit gagal jantung terhadap kepuasan menjalani hari-hari kehidupannya. Hasil skor penilaian dinyatakan dalam rentang 20 – 80. Semakin rendah skor total maka semakin tinggi kualitas hidup dan semakin tinggi skor total maka semakin rendah kualitas hidup penderita gagal jantung.

### 3.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisiener

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur dan dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Validitas (kesahihan) menyatakan apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas suatu

instrumen, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dilakukan dengan cara melakukan korelasi atau melihat hubungan antara skor masing – masing variabel dengan skor totalnya (Nursalam, 2020).

Hasil uji validitas pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh Budyandani (2018), instrumen dukungan keluarga oleh Nursalam (2020) dinyatakan valid dengan r hitung lebih besar daripada r tabel 0,361. Uji validitas yang dilakukan oleh Indriyanto (2015), menyatakan kuisisioner dukungan keluarga oleh Nursalam sudah dinyatakan valid dengan nilai r tabel 0,301.
- 2) Instrumen kualitas hidup yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minnesota Living With Heart Failure Questionnaire (MLHFQ) yang sudah dimodifikasi digunakan oleh kawoon (2012) dalam penelitiannya dan sudah dilakukan uji validitas menunjukkan bahwa tidak ada keraguan memiliki nilai  $r < 0,3$  sehingga dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas (keandalan) adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Perlu diperhatikan bahwa reliabel belum tentu akurat (Nursalam, 2020).

Hasill uji reliabilitas pada instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga oleh Budyandani (2018), didapatkan bahwa nilai cronbach alpha yaitu 0,956 kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas yang dilakukan indriyanto (2015), menyatakan Kuesioner dukungan keluarga dinyatakan reliable dengan nilai Cronbach Alpha 0,904 yang berarti tingkat reliabilitas sangat tinggi.
- 2) Instrument kualitas hidup *Minnesota Living With Heart Failure Questionnaire* (MLHFQ) yang sudah dimodifikasi digunakan oleh Kawoon (2012), dalam penelitiannya dan sudah dilakukan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha Cronbach 0,954 ini menunjukkan kuisioner reliabel, maka instrumen ini tidak dilakukan validitas dan reliabilitas ulang oleh peneliti.

### **3.7.3 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah salah satu cara proses pendekatan subyek dan proses pendekatan karakteristik subyek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2020).

Cara pengumpulan data pada penelitian ini:

- a. Peneliti mengajukan izin permohonan terkait pengambilan data awal untuk studi pendahuluan kepada Administrasi Akademik Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung.
- b. Peneliti mengurus surat izin pengambilan data awal kepada RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- c. Peneliti mengajukan uji etik (*Ethical Clearance*) di komisi etik sebagai syarat surat izin penelitian dan pengambilan data.

- d. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Administrasi Akademik Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung untuk diajukan ke instansi RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- e. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan melampirkan surat pengantar dari Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung.
- f. Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti dengan dibantu oleh perawat di ruangan berdasarkan diagnose Gagal Jantung Kongestif (CHF) dari catatan medik.
- g. Mempersiapkan lembar *informed consent* dan kuesioner
- h. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum dimulai pelaksanaan pengumpulan data. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, dan memberikan kesempatan responden untuk bertanya. Jika calon responden bersedia, selanjutnya akan diberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani.
- i. Membagi kuesioner dan melakukan kontrak waktu kepada responden.
- j. Memberi petunjuk tentang pengisian kuesioner serta memberikan kesempatan responden untuk menjawab pertanyaan pada lembar kuesioner.
- k. Setelah pengisian kuesioner, lembar kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- l. Memberi kesempatan responden untuk mengajukan pertanyaan terkait pengisian kuesioner.

- m. Ucapan terima kasih atas kerjasama yang diberikan oleh responden.
- n. Melakukan pengolahan data yang diperoleh.

### **3.8 Analisa Data**

#### **3.8.1 Cara Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *SPSS for windows*. Menurut (Notoatmodjo, 2018), teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian yaitu meliputi:

##### *a. Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”

##### *b. Scoring*

*Scoring* proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Perhitungan skoring pada penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan pengkururan sebagai berikut:

##### 1) Variabel Independen Kuesioner Dukungan keluarga

Skor pada kuesioner ini:

Selalu: 4

Sering: 3

Kadang – kadang: 2

Tidak pernah: 1

2) Variabel Dependen Kuesioner Kualitas Hidup

Skor pada kuesioner ini:

Selalu: 4

Sering: 3

Jarang: 2

Tidak pernah: 1

c. *Coding*

*Coding* bermaksud untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* sangat berguna dalam memasukkan data. *Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data.

d. *Processing/* memasukan data

Data dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam program atau software computer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program perangkat lunak SPSS.

e. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### 3.8.2 Metode Analisis dan Uji Statistik

#### a. Analisa Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan *mean* (rata-rata), median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dilakukan pada masing-masing variabel untuk memberikan gambaran umum terhadap data hasil penelitian. Penggambaran dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variabel yang selanjutnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi. Baik variabel independen (Dukungan keluarga) maupun variabel dependen (Kualitas hidup) serta data demografi responden. Respon dari responden di deskripsikan dengan mengacu kepada kriteria penafsiran presentase jawaban angket sebagai berikut:

0	: Tidak ada
1 – 25%	: Sebagian kecil
26 – 49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setengahnya
51 – 75%	: Sebagian besar
76 – 99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

Sumber: (Arikunto, 2017)

## b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut, hasil penelitian suatu variable diuji dengan menggunakan uji statistic. Setelah masing – masing variable diketahui hasilnya. Kemudian dilakukan tabulasi dan uji hipotesisnya. Penelitian ini menggunakan uji statistic bivariat,

- 1) Uji hipotesis korelasi *Chi Square* menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan nilai kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Bila  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka terdapat hubungan bermakna antara dua variabel yang diteliti tersebut.
- 2) Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Untuk mendeteksi pengujian normalitas data suatu model regresi dapat di identifikasikan dari tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Kriteria pengujian Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari pada 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari pada 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

### 3.9 Keterbatasan penelitian

- a. Uji statistik penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square*, yang mana dari hasil uji statistik ini tidak dapat melihat kekuatan hubungan dari setiap variabel
- b. Penelitian ini hanya mengidentifikasi dukungan keluarga, tidak mengidentifikasi dukungan sosial dan dukungan spiritual.
- c. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 10%, semakin kecil taraf kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

### 3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pegangan etika yang harus diterapkan dalam setiap oroses penelitian yang didalamnya terdapat pihak yang diteliti, pihak yang meneliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampaknya (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini dilakukan secara langsung sehingga ada beberapa etika yang harus responden ketahui yaitu sebagai berikut:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian guna mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian yang dilakukan. Peneliti juga perlu memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai bentuk dalam menghormati harkat dan martabat manusia, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (inform consent). Peneliti akan melakukan penelitian dengan membagikan formulir persetujuan responden dan peneliti menghormati hak responden untuk tidak memaksa.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek yaitu dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden yang disajikan dalam lembar alat ukur. Peneliti akan melakukan penelitian dengan menghormati privasi responden dengan terjaga dan tidak memberikan informasi mengenai identitas kepada orang lain, hanya peneliti saja yang mengetahui.

- c. Penelitian dilakukan secara jujur, adil dan profesional (*respect of justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan dapat dilakukan oleh peneliti dengan tidak membedakan subjek penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama. Lingkungan penelitian harus disesuaikan yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian sehingga dapat memenuhi prinsip keterbukaan dalam suatu penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan tidak membedakan responden seperti ras, dan agama. Dalam penelitian dilakukan dengan jujur tanpa terdapat kecurangan.

- d. Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan dalam penelitian ini (*balancing harms and benefits*)

Peneliti dalam melaksanakan penelitian berusaha untuk meminimalisir, mencegah atau mengurangi dampak merugikan bagi subjek seperti mengurangi rasa sakit, cedera, stres ataupun kematian subjek penelitian. Karena subjek

penelitian telah mengorbankan waktu, pikiran ataupun memberikan informasi maka hendaknya peneliti memberikan kenangkenangan atau cindramata sebagai apresiasi peneliti terhadap responden atau subjek penelitian.